

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA
PESERTA DIDIK KELAS III MI ISMARIAAL-QUR'ANIYYAH
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

RUSMIATI DEWI

NPM 1411100125

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M**

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
PADA PESERTA DIDIK KELAS III MI ISMARIA
AL-QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

RUSMIATI DEWI

NPM 1411100125

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I

: Andi Thahir, S.Psi, MA,ED.D

Pembimbing II

: Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M**

ABSTRAK

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik. Dalam proses pembelajaran pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan cara yang dapat dilakukan oleh pendidik agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak karena strategi pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menerapkan strategi *Index Card Match* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada peserta didik kelas III MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung yang berjumlah 24 peserta didik yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Diketahui bahwa nilai KKM yang telah ditentukan dari sekolah sebesar 60. Pada pra penelitian diketahui sebanyak 15 peserta didik belum tuntas dengan presentase 62,5% dan 9 peserta didik yang telah tuntas dengan presentase 37,5%. Pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 19 peserta didik yang tuntas dengan presentase 79% dan 5 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 21%. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 22 peserta didik dengan presentase 92% dan 2 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 8%. Dengan demikian strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas III MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. LetkolN.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Skripsi dengan judul **“PENERAPAN STRATEGI INDEX CARD MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS III MI ISMARIA AL-QUR’ANIYYAH BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh, **Rusmiati Dewi, NPM : 1411100125**, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Selasa/16 April 2019, Pukul : 15-17 WIB di Ruang Sidang PGMI.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Syofnidah Ifrianti, M.Pd


(.....)

Sekretaris

: Yudesta Erfayliana, M.Pd


(.....)

Penguji Utama

: Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum

(.....)

Penguji Pendamping I : Andi Thahir, S.Psi, MA, ED.D


(.....)

Penguji Pendamping II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I


(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 195608101987031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN STRATEGI INDEX CARD MATCH
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS III
MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH BANDAR
LAMPUNG**

NAMA : Rusmiati Dewi

NPM : 1411100125

JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Andi Thahir, S.Psi, MA, ED.D

NIP. 197604272007011015

Pembimbing II

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP. 196812051994032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Syofnidah Ifrianti, M.Pd

NIP. 196910031997022002

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

Artinya : *Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. (QS. Al-Zalzalah : 7)*¹



¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemahannya dan Tajwid*. (Bandung : Sy9ma, 2014), hal. 599

PERSEMBAHAN

Dengan puji syukur kepada Allah Swt dan kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Sumardi (Alm) dan Ibu Solekah yang selalu mendo'akan, membimbing, serta bekerja keras untuk mewujudkan cita-citaku. Semoga kelak dapat membahagiakan dan membuat bangga kedua orang tua. Aamiin.
2. Mbakku tersayang Siti Nur Anisah yang selalu menasehati dan memotivasi untuk tetap bersemangat dalam meraih cita-cita.
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Rusmiati Dewi yang lahir di Desa Daya Sakti, Kecamatan Tumijajar, kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung pada tanggal 14 Juli 1996 sebagai putrid ke dua dari dua bersaudara, putri dari Bapak Sumardi dan Ibu Solekah.

Riwayat pendidikan penulis diawali di TK Aisyah Daya Sakti, pada tahun 2001 hingga tahun 2002. Setelah lulus dari TK, kemudian penulis melanjutkan sekolah ke SDN 3 Dayasakti, dari tahun 2002 hingga tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS Hidayatul Mubtadi'in Dayamurni, dari tahun 2008 hingga tahun 2011. Setelah lulus MTS penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Muhajirin Bandarsakti. Pendidikan Aliyah ditempuh penulis dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Pendidikan dilanjutkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2014 yang sekarang telah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah mengikuti beberapa unit kegiatan mahasiswa (UKM) berupa UKM Resimen Mahasiswa (MENWA) dan UKM Al-Ittihad di kampus UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Tiada kata yang lebih indah selain mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari kesalahan dan keterbatasan. Berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini akan disampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Andi Thahir, S.Psi, MA, Ed.D, sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I, sebagai pembimbing II yang telah membimbing

dan mengarahkan penulis dengan ikhlas dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan diperkuliahan sampai selesai.
6. Pimpinan dan Staf Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan inspirasi kepada peneliti.
7. Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Staf TU MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung yang telah mengizinkan dan membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Meita Indriani, Anita, dan Siti Fatimah yang selalu memberikan motivasi, do'a, serta semangat untuk melancarkan proses penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) B Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
10. Semua pihak yang telah ikut serta memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan lancar.

Semoga Allah SWT memberikan catatan pahala atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan.

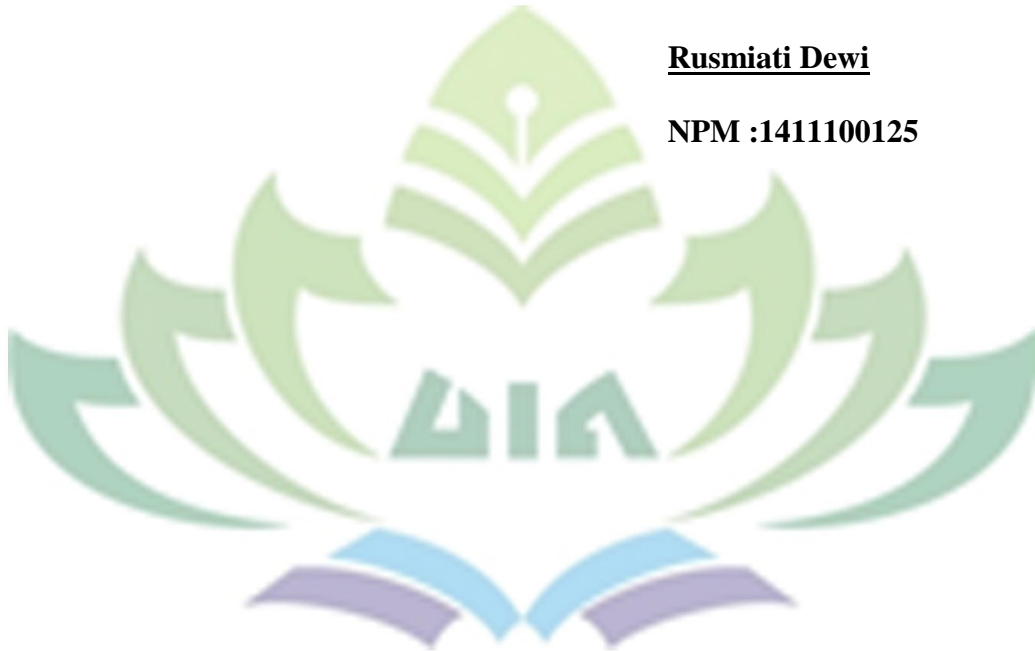
Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, aamiin.

Bandar Lampung, Januari 2019

Penulis

Rusmiati Dewi

NPM :1411100125



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Index Card Match	12
1. Pengertian Strategi Index Card Match	12
2. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Index Card March.....	14
3. Langkah-langkah Strategi Index Card Match	15
B. Hasil Belajar	16
1. Pengertian Belajar	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	18
3. Tujuan Belajar	26
4. Pengertian Hasil Belajar.....	26
C. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MI	28
1. Pengertian Aqidah Akhlak	28
2. Dasar Akidah Akhlak	31
3. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	32
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	33
E. Kerangka Berfikir.....	33
F. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian dan Subyek Penelitian.....	36
C. Pengumpulan Data	39
D. Analisis Data	40
E. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	42
F. Indikator Keberhasilan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung	46
1. Sejarah Berdirinya MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung	46
2. Letak Geografis Sekolah	47
3. Visi dan Misi Sekolah	49
4. Keadaan Sekolah	49
5. Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah	50
6. Keadaan Peserta Didik	53
B. Hasil Penelitian	54
C. Analisis Data	68
D. Pembahasan	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian	6
2. Kerangka Berfikir.....	36
3. Letak Geografis Sekolah	49
4. Keadaan Gedung Sekolah	51
5. Daftar Nama Dewan Guru dan Karyawan	52
6. Keadaan peserta didik	55
7. Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas III Siklus I	62
8. Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas III Siklus II.....	69
9. Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	73
10. Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	75
11. Data Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	83
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	88
3. Daftar Nama Peserta Didik Kelas III MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.....	122
4. Soal Diskusi Siklus I Pertemuan I	123
5. Jawaban Diskusi Siklus I Pertemuan I.....	125
6. Soal Diskusi Siklus I Pertemuan II	127
7. Jawaban Diskusi Siklus I Pertemuan II	129
8. Soal Diskusi Siklus II Pertemuan I	131
9. Jawaban Diskusi Siklus II Pertemuan I	133
10. Soal Diskusi Siklus II Pertemuan II.....	135
11. Jawaban Diskusi Siklus II Pertemuan II	137
12. Soal Latihan Siklus 1	139
13. Soal Latihan Siklus 2	142
14. Jawaban Siklus 1 Siklus 2.....	144
15. Lembar Observasi Proses Pembelajaran.....	145
16. Surat Keterangan Penelitian.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan sangat penting dalam membangun dan mensejahterakan Indonesia. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang, kelompok, kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya sehingga di harapkan dapat membuat perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas diri peserta didik. Menurut Syurfah, usia sekolah dasar adalah masa terpenting bagi anak, karena hal-hal yang di pelajari pada usia tersebut menjadi pijakan untuk perkembangan selanjutnya. Dengan adanya pendidikan maka akan tercipta manusia yang baik dan berakhlak serta dapat mengikuti modernisasi teknologi informasi yang pesat ini.²

Dalam keseluruhan dari prosedur pendidikan di sekolah, kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana prosedur belajar mengajar di rancang dan disajikan serta di tentukan oleh prosedur belajar yang di alami oleh peserta didik sebagai anak didik. Dalam kondisi ini,

¹Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), h. 63.

²Djoko Rohadi Wibowo, "pendekatan saintifik dalam membangun sikap kritis siswa pada pembelajaran akidah akhlak (Studi di MIN Yogyakarta II)". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2017), h. 136.

menurut Oemar Hamalik pengajaran bertugas mengarahkan prosedur pendidikan agar mencapai sebagaimana tujuan yang di inginkan. Prosedur kegiatan belajar di suatu lembaga pendidikan merupakan realisasi dari perwujudan undang-undang pendidikan nasional, dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 Ayat 1 di sebutkan pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar ke cerdasan, pengetahuan, ke pribadian, akhlak mulia, serta ke terampilan untuk hidup mandiri mengikuti pendidikan lebih lanjut.³ Dalam rangka mencapai tujuan tersebut tentu saja tidak terlepas dengan adanya suatu proses di dalamnya, sedangkan telah kita ketahui bahwa dalam proses pendidikan hal yang menjadi pokok di dalamnya adalah proses belajar mengajar dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan, oleh karena itu proses belajar dan mengajar adalah aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia, bahkan sejak mereka lahir sampai akhir hayat.”

Islam juga mengajarkan bahwa belajar merupakan suatu ke harusan atau kewajiban bagi umat-Nya, perintah menuntut ilmu bagi umat Islam adalah amanat Allah SWT. melalui Al-Qu’ran. Dalam Al-Qu’ran dijelaskan bahwa Allah SWT. Tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga kaum itu merubah nasibnya sendiri sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Anfaal : 53.

³Made Pidarta, *Landasan Kependidikan Stimulus ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Jakarta: Prineka Cipta, 2013), h. 12.

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

Artinya : “ (siksaan) yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan meubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui (Q.S Al-Anfaal (8): 53).⁴

Dari ayat di atas dapat di jelaskan seruan untuk menuntut ilmu atau belajar, karena dengan belajar dapat menyebabkan perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Dalam ayat tersebut jika dihubungkan dengan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah maka peserta didik harus senantiasa belajar atau menuntut ilmu agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan penyampaian ilmu atau transformasi ilmu yang di lakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Cara tersebut dapat di lakukan secara formal ataupun non formal, di sesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang ada. Dalam proses belajar mengajar di perlukan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang di lakukan sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi efektif, dan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran hal ini merupakan kesimpulan dari pengertian belajar mengajar.

Perlu di ketahui bahwa kemampuan antara peserta didik satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Pendidik harus mengetahui karakter peserta didik yang akan di ajarnya hal ini sangat penting di perhatikan pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran

⁴Tim Penulis, *Al-Qur'an Terjemahannya dan Tajwid* (Bandung: Sy9ma, 2014), h. 184.

Salah satu masalah yang di hadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan cara pembelajaran yang diterapkan para pendidik di sekolah.⁵ Dengan ini, peranan strategi mengajar menjadi suatu alat untuk menemukan cara belajar mengajar yang efektif.

Strategi pembelajaran merupakan pengelolaan peserta didik, pengelolaan pendidik, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*asesmen*) yang harus rangkaian dalam kegiatan proses pembelajaran supaya pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di tetapkan.⁶

Suatu rangkaian kegiatan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran, termasuk menggunakan metode merupakan pengertian startegi pembelajaran Menurut Wina Sanjaya. Kegiatan pendidik yang memikirkan dan mengupayakan terjadinya ke stabilan antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu pendidik menggunakan siasat tertentu hal ini merupakan pengertian startegi pembelajaran Menurut Moedjiono.⁷

Dari keterangan di atas, maka dapat di kemukakan bahwa kemampuan pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran yang baik yakni syarat yang tidak dapat di tawar lagi karena hal ini dapat mempengaruhi prosedur pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dalam menyampaikan pelajaran dengan baik dan agar peserta didik lebih mudah memahami pelajaran, maka

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 165.

⁶Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 20.

⁷Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 8.

pendidik diuntut terampil dalam memilih dan menggunakan strategi pengajaran yang sesuai situasi dan kondisi yang di hadapinya. Dalam hal ini guru harus memiliki wawasan yang luas mengenai berbagai kebaikan dan kelemahannya strategi.

Berdasarkan pemantauan awal hasil wawancara peneliti dengan guru bidang mata pelajaran akidah akhlak di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, beliau menyatakan bahwa :

“Dalam proses belajar mengajar Aqidah Akhlak, biasanya pertaman-tama saya meminta peserta didik untuk mencatat, lalu saya menjelaskan materinya kemudian memberikan tanya jawab kepada peserta didik, dan dalam pembelajaran sebelumnya saya belum menggunakan strategi *Index Card Match*.”⁸

Berdasarkan keterangan di atas ditemukan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak kelas III di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung masih kurang bervariasi, pendidik hanya menggunakan metode ceramah, mencatat dan tanya jawab dalam proses belajar mengajarnya. Proses pembelajaran hanya menonjol kepada pendidik sehingga peserta didik cenderung pasif hal tersebut mengakibatkan nilai hasil ulangan harian mata pelajaran akidah akhlak menjadi berkurang.

⁸Mutiara, wawancara dengan penulis, Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Al-Qur'aniyyah, Bandar Lampung, 01 Agustus 2018.

Tabel 1
Data Hasil Belajar Ulangan Harian Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah
Akhlaq Kelas III MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung
Tahun 2018

No.	Nama	KKM	Skor	Keterangan
1.	Akmal Hidayat	60	62	Tuntas
2.	Anto Hidayah	60	58	Tidak Tuntas
3.	Argha Yani Efendi	60	50	Tidak Tuntas
4.	Berlian	60	70	Tuntas
5.	Dama Sidiq Pangestu	60	56	Tidak Tuntas
6.	Davina Zahra	60	71	Tuntas
7.	Edza Indira	60	48	Tidak Tuntas
8.	Fadil Oktaviandi	60	58	Tidak Tuntas
9.	Fahri Abdurrozaq	60	55	Tidak Tuntas
10.	Fathia Zhatrun	60	52	Tidak Tuntas
11.	Galuh Mufida	60	65	Tuntas
12.	Iqbal Dira Pratama	60	58	Tidak Tuntas
13.	Ikhsan Nur Fahri	60	71	Tuntas
14.	Insan Sabarudin	60	48	Tidak Tuntas
15.	Kania Putri	60	58	Tidak Tuntas
16.	Kevin Arfany	60	75	Tuntas
17.	M. Rakha Fairuz	60	55	Tidak Tuntas
18.	M. Azril	60	58	Tidak Tuntas
19.	Nabila Azzahra	60	75	Tuntas
20.	Nur Aisyah Naifah	60	68	Tuntas
21.	Putri Sekar Ayu	60	54	Tidak Tuntas
22.	R.A Alya	60	56	Tidak Tuntas
23.	Triola Cahya Ramadhan	60	42	Tidak Tuntas
24.	Zakia Nur Ramadhan	60	70	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, di ketahui dari 24 peserta didik terdapat sebanyak 15 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase 62,5 % sedangkan peserta didik yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 9 peserta didik dengan persentase 37,5 % dari nilai KKM yang telah di tentukan yakni 60. Berdasarkan keterangan tersebut, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah.

Memahami peran strategi pembelajaran sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi ke berhasilan kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu cara yang dapat di lakukan untuk mengatasi permasalahan di atas . Konsep yang demikian bukanlah suatu hal yang aneh, tapi nyata dan memang betul-betul di pikirkan oleh seorang tenaga pendidik.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan diatas maka perlu adanya inovasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Allah SWT. juga menjelaskan di dalam Q.S Ar-Ra'd : 11 yang berbunyi:

لَهُر مَعْقَبَتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِن خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن

دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Q.S Ar-Ra'd (13): 11).

Ayat di atas menjelaskan bahwa, Allah SWT. tidak akan merubah keadaan suatu golongan kecuali golongan itu sendiri yang merubahnya. Berkaitan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti, peneliti memerlukan suatu perubahan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Perubahan strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak dan membuat peserta didik mengembangkan kemampuan berfikirnya secara optimal sehingga peserta didik dapat menguasai materi Aqidah Akhlak yang di ajarkan adalah suatu inovasi pembelajaran yang di butuhkan.

Salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang di dalamnya terkandung ajaran tentang ke imanan dan ke yakinan serta perilaku dalam ke hidupan sehari-hari yakni aqidah akhlak, di dalamnya mengajarkan setiap perbuatan yang di kerjakan sehari-hari agar tidak menyimpang dari ajaran Alquran dan Hadits sehingga dapat mencapai ke bahagian hidup di dunia dan akhirat.

Mata pelajaran aqidah akhlak yakni cabang dari pendidikan Agama Islam, menurut Zakiyah Daradjat pendidikan Agama Islam yakni suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Peneliti dalam prosedur belajar mengajar harus memilih menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu pola yang di rencanakan dan di tetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Selain itu strategi pembelajaran merupakan rencana yang akan di lakukan oleh pendidik

dalam mengajar dengan menetapkan langkah-langkah utama untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Dalam proses belajar mengajar strategi pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam mencapai tujuan belajar mengajar. strategi pembelajaran yang di gunakan oleh pendidik di usahakan bervariasi sehingga peserta didik terhindar dari rasa bosan dan tercipta suasana yang menyenangkan.⁹ Karena salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif merupakan strategi pembelajaran.

Salah satu strategi yang di maksud yakni strategi pembelajaran *index card match*, strategi *index card match* yakni salah satu pembelajaran aktif yang menyenangkan dengan menggunakan permainan mencari pasangan (menyamakan) kartu.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Index Card March* dalam meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak pada peserta didik Kelas III MI Ismaria Al-Qur’aniyyah”.

B. Identifikasi Penelitian

1. Pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran Akidah Akhlak belum menggunakan strategi *Index Card Match*.
2. Peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran.
3. Pendidik lebih mendominasi dalam proses pembelajaran.

⁹Wiwik Cahyaningrum, “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Student Facilitator And Explaining Terhadap Pengetahuan Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2013/2014”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. IV No. 2 (Oktober 2015), h. 27.

4. Media yang di gunakan dalam proses belajar mengajar masih kurang bervariasi.
5. Hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: “Apakah penerapan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak pada peserta didik kelas III E di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yakni mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak pada peserta didik kelas III MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya Khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang penggunaan Strategi *Index Card Match* di kelas III pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi acuan untuk meningkatkan potensi pendidik dalam mengajar, terutama untuk pendidik bidang studi

Aqidah Akhlak, serta meningkatkan kreatifitas pendidik dalam menyampaikan ilmunya sehingga suasana belajar menjadi bermakna dan menyenangkan.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan peran aktif dan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Bagi peserta didik strategi ini dapat memberikan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan perumusan kebijakan program dalam hal penerapan strategi mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi peneliti

“Dapat menjadi masukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran pada mata pelajaran lain yang hampir sama, serta memperluas khasanah pemikiran bagi peneliti dalam dunia pendidikan pendidik melatih kemampuan memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Index Card Match

1. Pengertian Strategi Index Card Match

Strategi *Index Card Match* menurut Suprijono adalah strategi pembelajaran dengan cara mencari pasangan kartu.¹ Cara ini memungkinkan peserta didik untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis pada temannya. *Index card match* adalah strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik atas apa yang di pelajari dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi.²

Dengan demikian, strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran dengan cara mencari kartu pasangan melalui kerja sama dalam kelompok kecil.

¹Astining Rahayu, Pramukantoro, “Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share Dengan Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Madiun”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 02 No. 03 (2013), h. 992.

²Putri Cahaya Situmorang, “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Dengan Card Sort Pada Materi Organisasi Kehidupan”. *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol. 4 No. 2 (Juni 2016), h. 116.

Sebagai firman Allah:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا أَهْدَى وَلَا الْقَلْبِيدَ وَلَا
ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar Syi’ar-syi’ar kesucian Allah, dan jangan (Melanggar Kehormatan) Bulan-bulan Haram, jangan (Menggangu) hadyu (Hewan-hewan Kurban) dan qala-id (Hewan-hewan Kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu Orang-orang yang mengunjungi Baitulloh sedang mereka mencari karunia dan keridhoan dari Tuhan-nya tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ikhro maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya (QS. Al- Maidah (5): 2)”.³

Berdasarkan ayat di atas di jelaskan bahwa saling tolong menolong dalam kebaikan diwajibkan oleh Allah SWT. dan saling tolong menolong dalam perbuatan dosa tidak di anjurkan, begitupun kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama di katakan berbuat baik dalam kebaikan.

³Tim Penulis, *Al-Qur'an Terjemahannya dan Tajwid* (Bandung: Sy9ma, 2014), h. 106.

2. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Index Card Match*

Strategi pembelajaran *Index Card Match* menurut Ida Yanti memiliki kelebihan diantaranya:

1. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik.
3. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menggembarakan.
4. Mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk mencapai taraf ketuntasan belajar.

Di samping kelebihan-kelebihan di atas, strategi *Index Card Match* ini juga memiliki kelemahan, diantaranya:

1. Membutuhkan waktu yang lama bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas dan presentasi.
2. Pendidik harus menyediakan waktu lebih lama untuk membuat persiapan.
3. Menuntut sifat tertentu dari peserta didik atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
4. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.⁴

⁴Zurtina, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung". (IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2017), h. 16-17.

3. Langkah-langkah Strategi *Index Card Match*

Adapun langkah-langkah di dalam proses pembelajaran strategi *Index Card Match* menurut Sibelman sebagai Berikut:

1. Pada kartu Index yang terpisah, di berikan tulisan pertanyaan tentang apa saya yang di ajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah peserta didik.
2. Pada kartu terpisah, di berikan tulisan jawaban atas setiap pertanyaan itu.
3. Campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk.
4. Berikan satu kartu untuk peserta didik. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan mencocokkan. Sebagian peserta didik mendapatkan pertanyaan tinjauan dan sebagian lain mendapat kartu jawaban, perintahkan peserta didik untuk mencari kartu pasangan mereka.
5. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan peserta didik yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama. (katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan pada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka).
6. Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk mencari kuis pada peserta didik lain dengan membacakan kertas-kertas pertanyaan mereka dan menantang peserta didik lain untuk memberikan jawabanya.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah Suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.⁵ Menurut teori sibernetik, belajar yakni pengolahan informasi. Sebab, informasi akan menentukan proses. Artinya, individu mesti mengolah dan memproses informasi belajar dalam dirinya sehingga mampu di serap dan di pahami sepenuhnya.⁶ Proses yang di lakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam keterampilan, sikap, dan kemampuan yang di peroleh secara bertahap dan berkelanjutan merupakan penguraian menurut Bell-Grendler.⁷

Perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut keterampilan, pengetahuan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi merupakan tujuan kegiatan yang harus dicapai. Menurut pandangan Kingsley, belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang di timbulkan melalui latihan di mana seseorang menjalankan proses belajar melalui latihan atau praktek.⁸

Belajar juga memiliki makna suatu kegiatan yang di kerjakan seseorang dengan sengaja dan dengan keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang merubah perilaku yang

⁵Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 9.

⁶Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 388

⁷ Indarto, Iftika Nurfalitasari, "Pengaruh Model Problem Posing dengan Media Maket Terhadap Peningkatan Berfikir Kritis dan Aktifitas Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG". *Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, Vol. 8 No. 2 (29 Desember 2017), h. 50.

⁸Ariska Destia Putri, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Peserta Didik Kelas IV SDN Sunur Sumatera Selatan". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2017), h. 3.

relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun bertindak.⁹ Sebagaimana firman Allah SWT. pada QS Al-Alaq : 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ نَكُنْ نَدْعُهُ الْإِنْسَانَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝
 أَلَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ نَكُنْ نَدْعُهُ الْإِنْسَانَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Artinya : “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-Alaq (96): 1-5).

Ayat di atas menunjukkan pada kemuliaan belajar dan ilmu pengetahuan, maka di perlukan suatu proses belajar untuk mengetahui ilmu pengetahuan yang belum di ketahui. Hal yang sangat penting di dalam proses belajar yakni terjadinya interaksi antara peserta didik dan pendidik.

Belajar bukan hanya untuk mengubah perangai seseorang akan tetapi juga untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa agar peserta didik dapat belajar lebih banyak dan mudah, hal ini ialah penguraian teori belajar menurut J. Bruner.¹⁰ Jadi, suatu kegiatan yang dapat merubah pengetahuan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu merupakan pengertian belajar. Didalam belajar agar fungsi kecerdasan semakin berkembang perlu ada interaksi dengan lingkungan.

Menurut Burton, belajar dapat diartikan sebagai perubahan perangai pada diri seseorang berkat adanya interaksi antara seseorang dengan orang lain dan

⁹Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 36.

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 11.

seseorang dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. E. R. Hilgard mengatakan bahwa belajar dapat disebut sebagai suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan.¹¹ Jadi, belajar dapat dikatakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku (mencakup pengetahuan, kecakapan, perangai dan hal ini diperoleh melalui latihan atau pengalaman) yang relatif tetap baik dalam berfikir, rnerasa, maupun dalam bertindak.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Banyak jenis yang mempengaruhi belajar, tetapi dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni segi intern dan segi ekstern. Faktor intern yakni sebab yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yakni sebab yang ada diluar individu.

a. Faktor Intern

Di dalam faktor intern terbagi menjadi tiga, yakni faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berimbas terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu juka kesehatan seseorang terganggu, mudah

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 3.

pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat tersebut dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki dan patah tangan atau limpuh dan lainnya.

Keadaan cacat tubuh juga berimbas pada belajar. Peserta didik yang cacat belajarnya juga akan terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaklah iya belajar pada lembaga pendidikan khusus tertentu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan tersebut.

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor-faktor yang dikelompokkan kedalam faktor psikologis yang dapat mempengaruhi belajar.

- a) Inteligensi
 - b) Perhatian
 - c) Minat
 - d) Bakat
 - e) Motif
 - f) Kematangan
 - g) Kesiapan
- 3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian-bagian tubuh tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu menjadi berkurang bahkan hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan keadaan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi atau fokus, seolah-olah otak kehabisan daya untuk belajar. Kelelahan rohani dapat terjadi terus menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat,

menghadapi hal-hal yang selalu sama tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor:

1) Faktor Keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

a) Cara orang tua mendidik

Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik begitu juga dengan cara mendidik anak dengan terlalu keras adalah cara yang juga salah.

b) Relasi antar anggota keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut.

Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

c) Suasana rumah

Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram selain anak betah tinggal dirumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Anak membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lainnya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e) Pengertian orang tua

Anak belajar memerlukan pengertian dari orang tua, apabila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah selain itu orang tua juga wajib member dorongan semangat serta membantu sedapat mungkin kesulitan yang dihadapi anak di sekolah.

f) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak di tanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2) Faktor Sekolah

a) Metode mengajar

Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, Agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode belajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

b) Kurikulum

Guru perlu mendalami siswa dengan baik, harus mempunyai perencanaan yang mendetail, agar dapat melayani siswa belajar dengan baik.

c) Relasi pendidik dengan peserta didik

Dalam relasi yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

d) Relasi peserta didik dengan pendidik

Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

e) Disiplin sekolah

Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik disekolah, di rumah, dan diperpustakaan. Agar siswa disiplin maka guru beserta staf yang lain juga harus disiplin.

f) Alat pelajaran

Mengusahakan alat belajar yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa, jika memilih waktu sekolah yang tepat akan member pengaruh yang positif terhadap belajar.

h) Standar pelajaran diatas ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung harus memadai di dalam setiap kelas.

j) Metode belajar

Siswa perlu belajar secara teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

k) Tugas rumah

Guru diharapkan jangan terlalu banyak member tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat yakni faktor ekstern yang juga berimbas terhadap belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberdaannya peserta didik dalam masyarakat.

a) Kegiatan peserta didik dalam masyarakat

Perlulah kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya.

b) Mass media

Mass media yang baik dapat member pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya.

c) Teman bergaul

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

d) Bentuk kehidupan masyarakat

Orang tua perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat member pengaruh yang positif terhadap anak sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

3. Tujuan Belajar

Tujuan belajar dapat bermakna sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa peserta didik telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh peserta didik. Tujuan belajar ialah suatu deskripsi mengenai perilaku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses belajar. Tujuan belajar yakni cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran.

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pergantian yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar tersebut.¹² Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukkan suatu hasil yang dapat juga dikaitkan sebagai hasil belajar, di sekolah peserta didik dapat ditentukan hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi.

Menurut Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, belajar diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹³ Menurut Nawawi dalam K.Brahim, hasil belajar dapat dikatakan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam

¹²Baharudin, "Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA DI MIN BANDAR LAMPUNG". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017), h. 13.

¹³Iswatun Solekha, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2016), h. 111.

mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut bloom adalah seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dialami, yang dilihat, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Jadi hasil belajar sendiri dapat dikatakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan sisi pendidik. Dari sisi peserta didik hasil belajar yakni tingkat perkembangan mental yang baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Ranah kognitif yakni ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

1. Pengetahuan, pengetahuan pengingatan bahan-bahan yang telah dipelajari, mulai dari fakta sampai ke teori, yang menyangkut informasi yang bermanfaat, seperti istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip.¹⁴
2. Pemahaman. Pemahaman yakni abilitet untuk menguasai pengertian. Pemahaman tampak pada alih bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya, penafsiran dan memperkirakan

¹⁴Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 80.

3. Penerapan. Penerapan yakni abilitet untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari kedalam situasi baru yang nyata, meliputi : aturan, metode, konsep, prinsip, hukum, teori.
4. Analisis. Analisis yakni abilitet untuk merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah dipahami, meliputi identifikasi bagian-bagian, membahas hubungan antara bagian-bagian, mengenali prinsip-prinsip organisasi.
5. Sintesis. Sintesis yakni abilitet mengkombinasikan bagian-bagian menjadi suatu keseluruhan baru, yang menitik beratkan pada tingkah laku kreatif dengan cara mengformulasikan pola dan struktur baru.
6. Evaluasi. Evaluasi yakni abilitet untuk mempertimbangkan nilai bahan untuk maksud tertentu berdasarkan kriteria internal dan kriteria eksternal.

C. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MI

1. Pengertian Aqidah Akhlak

Menurut bahasa, aqidah berasal dari bahasa arab : *“aqada-yaqidu-uqdatan-wa ‘aqidatan* yakni ikatan atau perjanjian, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya.

Istilah aqidah di dalam istilah umum dipakai untuk menyebutkan keputusan pikiran yang mantap, benar maupun salah. Jika keputusan pikiran yang mantap itu benar, itulah yang disebut aqidah yang benar, seperti keyakinan umat Islam tentang keesaan Allah.

Sesuatu yang sangat mendasar dalam Islam adalah aqidah. Aqidah ibaratkan sebuah pondasi dalam bangunan. Aqidah meliputi berbagai macam

keimanan. Hamka menegaskan, aqidah adalah: ‘kita mengikat hati dan perasaan kita sendiri dengan sesuatu kepercayaan dan tidak hendak kita tukar lagi dengan yang lain. Jiwa raga kita, pandangan hidup kita, way of life kita, telah terikat oleh aqidah kita. Tidak dapat dibebaskan lagi.¹⁵

Adapun yang dimaksud dengan aqidah Islam adalah kepercayaan yang mantap kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab suci-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, qadar yang baik dan yang buruk, serta seluruh muatan Al-Qur’an Al-Karim dan As-Sunnah As-Shahihah berupa pokok-pokok agama perintah-perintah dan berita-beritanya, serta apa saja yang disepakati oleh generasi oleh Salafush Shalih (Ijma’), dan kepasrahan total kepada Allah SWT dalam keputusan hukum, perintah, takdir, maupun Syara’, serta ketundukan kepada Rasulullah SAW dengan cara mematuhi, menerima keputusan hukumnya dan mengikuti-Nya. Dengan kata lain, aqidah Islam diartikan berupa pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim berdasarkan dalil na’li dan aqli (nash dan akal).

kata “akhlak “ berasal dari bahasa Arab, berupa *khuluq* jamaknya yakni akhlaq. Kata ini secara bahasa mengandung makna perangai, tabiat, dan agama.¹⁶ Dalam Kamus Bahasa Indonesia, akhlak dapat dikatakan etika, perilaku. Perilaku yang sudah merekat pada diri seseorang dan secara spontan terbentuk dalam perbuatan ialah suatu akhlak. Apabila perbuatan spontan tersebut baik menurut pandangan akal dan agama, jadi disebut akhlak mahmudah atau akhlaqul karimah.

¹⁵Dahlan, *Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), h. 131.

¹⁶Rosihan Anwar, *Aqidah Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h. 255.

Apabila perbuatan spontan tersebut berbentuk perbuatan yang tidak baik, jadi disebut akhlaqul madzmumah atau akhlak tercela.

Dalam H.R Malik mengatakan:

Artinya : *sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*
(H.R. Malik)

Menurut Al-Faidh Al-Kasyani, akhlak yakni ungkapan untuk menunjukan kondisi yang sendiri dalam jiwa, yang darinya muncul perbuatan dengan mudah tanpa didahului perenungan dan pemikiran.¹⁷

Akhlaq merupakan dimensi islam yang memfokuskan kepedulian pada aspek jasmani dan rohani manusia, yang kemudian bisa menghasilkan karakter yang baik, baik terhadap Allah Swt ataupun Makhluk-Nya penjelasan ini disebutkan oleh Abu Qosim.¹⁸

Sedangkan menurut Al-Ghazali, dalam Ihya Ulumuddin menyatakan bahwa akhlak yakni karakter yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran . Akhlak yakni sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam perangai dan perbuatan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akidah akhlak yakni kepercayaan hati yang kuat sehingga dapat diterima akal dan wahyu yang memuat nilai-nilai keislaman agar dapat membentuk sikap dan perilaku seseorang sehingga terciptanya perilaku yang baik.

¹⁷*Ibid.*

¹⁸Ainal Gani, "Pendidikan Akhlak Mewujudkan Masyarakat Madani". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, (November 2015), h. 274.

2. Dasar Akidah Akhlak

Dasar akidah akhlak adalah Islam yang yakni sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an dan Al-Hadits yakni pedoman hidup dalam Islam yang dijelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Dasar akidah akhlak yang pertama dan utama yakni Al-Qur'an. Islam membimbing umatnya untuk selalu perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Patokan baik buruk perbuatan telah disebutkan dalam Al-Qur'an.

Dalam Q.S Al-Maidah ayat 15-16:

يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ قَدْ جَآءَكُمْ رَسُوْلُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيْرًا مِّمَّا كُنْتُمْ تُخْفُوْنَ مِنْ الْكِتٰبِ وَيَعْفُوْا عَنْ كَثِيْرٍ قَدْ جَآءَكُمْ مِنَ اللّٰهِ نُوْرٌ وَّكِتٰبٌ مُّبِيْنٌ ﴿١٥﴾ يَهْدِيْ بِهٖ اللّٰهُ مَنْ اَتٰبَع رِضْوٰنَهٗ سُبُلَ السَّلٰمِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ بِاِذْنِهٖ وَيَهْدِيْهِمْ اِلَى صِرٰطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ﴿١٦﴾

Artinya: “*hay ahli kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al-Kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak(pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan, dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhoan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizing-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.*” (Q.S Al-Maidah: 15-16)

Al-Hadits atau Sunnah Rasul ialah dasar akidah akhlak yang kedua bagi umat muslim. Agar memahami Al-Qur'an lebih spesifik, umat islam diperintahkan agar mengikuti semua ajaran dari Rasulullah SAW, karna Beliau ialah suri tauladan yang baik. Perilaku Rasulullah merupakan contoh nyata yang dapat dilihat dan dimengerti oleh setiap umat islam.

3. Tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak

Tujuan Akidah Akhlak di antaranya :

- a. Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang sejak lahir. Manusia yakni makhluk yang berketuhanan. Sejak dilahirkan manusia terdorong mengakui adanya Tuhan. Dengan naluri ketuhanan, manusia berusaha untuk mencari tuhan, kemampuan akal dan ilmu yang berbeda-beda memungkinkan manusia akan keliru mengerti tuhan.
- b. Aqidah akhlak bertujuan pula membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia. Seseorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku terpuji, baik ketika berhubungan dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, makhluk lainnya serta dengan alam lingkungan. Oleh karena itu, perwujudan dari pribadi muslim yang luhur berupa tidakkan nyata menjadi tujuan dalam aqidah akhlak.
- c. Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan. Manusia diberi kelebihan oleh Allah dari makhluk lainnya berupa akal pikiran. Pendapat-pendapat atau pikiran-pikiran yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, kadang-kadang menyesatkan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, akal pikiran perlu dibimbing oleh aqidah akhlak agar manusia terbebas atau terhindar dari kehidupan yang sesat.

D. Penelitian Yang Relevan

1. Zurtina dengan penelitiannya yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card March* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung” dalam penelitiannya dapat disimpulkan pada pra penelitian 2,6 %, siklus I 66,66 % dan 87,5 % pada siklus II dimana semua peserta didik sudah mencapai nilai KKM, jika dipresentasikan 100%.
2. Rinda Riyati dengan penelitiannya yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Al Quran Hadits Melalui Strategi *Index Card March* Peserta Didik Kelas V MI Islamiyah Srimukti Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan” dalam penelitiannya dapat disimpulkan dalam siklus I ketuntasan mencapai 70,6 % dengan nilai rata-rata 71,8 dan siklus II ketuntasan mencapai 100% dengan nilai rata-rata 81,4.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan mekanisme kerja faktor-faktor yang timbul secara singkat proses pemecahan masalah sehingga gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas. Berikut penulis akan menggambarkan alur dan arah penerapan strategi *index card match* terhadap penguasaan materi Aqidah Akhlak.

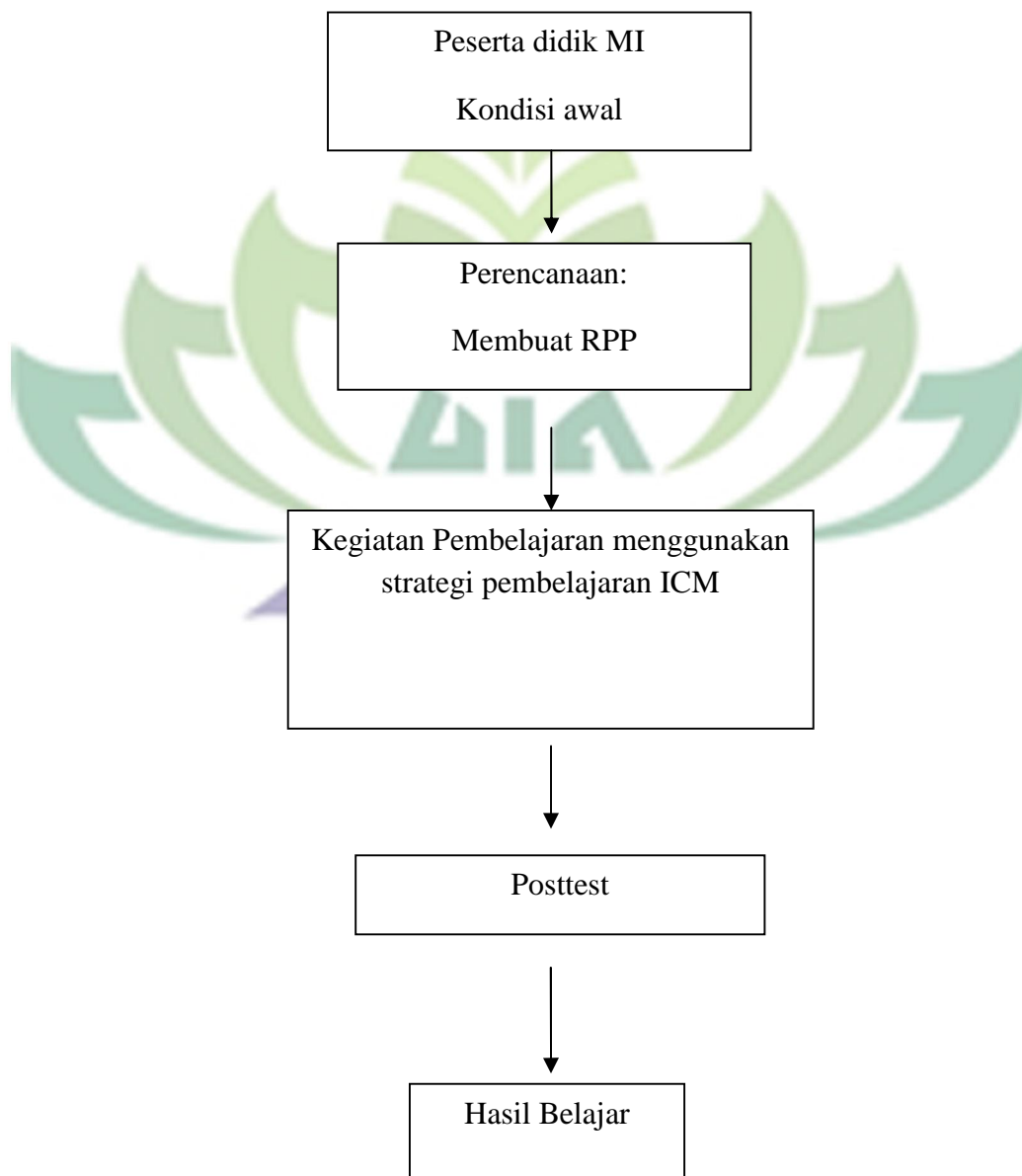
Dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dibantu dengan menggunakan strategi

pembelajaran yang dikatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satu strategi pembelajarannya yakni strategi pembelajaran index card march.

Berikut ini alur kerangka fikir dapat dilihat dari diagram berikut ini:

Tabel 2

Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan peneliti atau rumusan masalah.¹⁹ Sedangkan menurut Sukardi, hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.

Pendapat lain mengenai hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis pada penelitian tindakan kelas ini adalah “penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak pada peserta didik kelas III E pada di MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung.”

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 45.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, menurut Kemmis dan Taggart penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk *self inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan didalam situasi social untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik social atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi kepahaman mereka terhadap praktik dan situasi di mana praktik itu dilaksanakan.¹

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.² Tujuan utama PTK yakni untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata pendidik dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa PTK yakni jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang dilakuan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

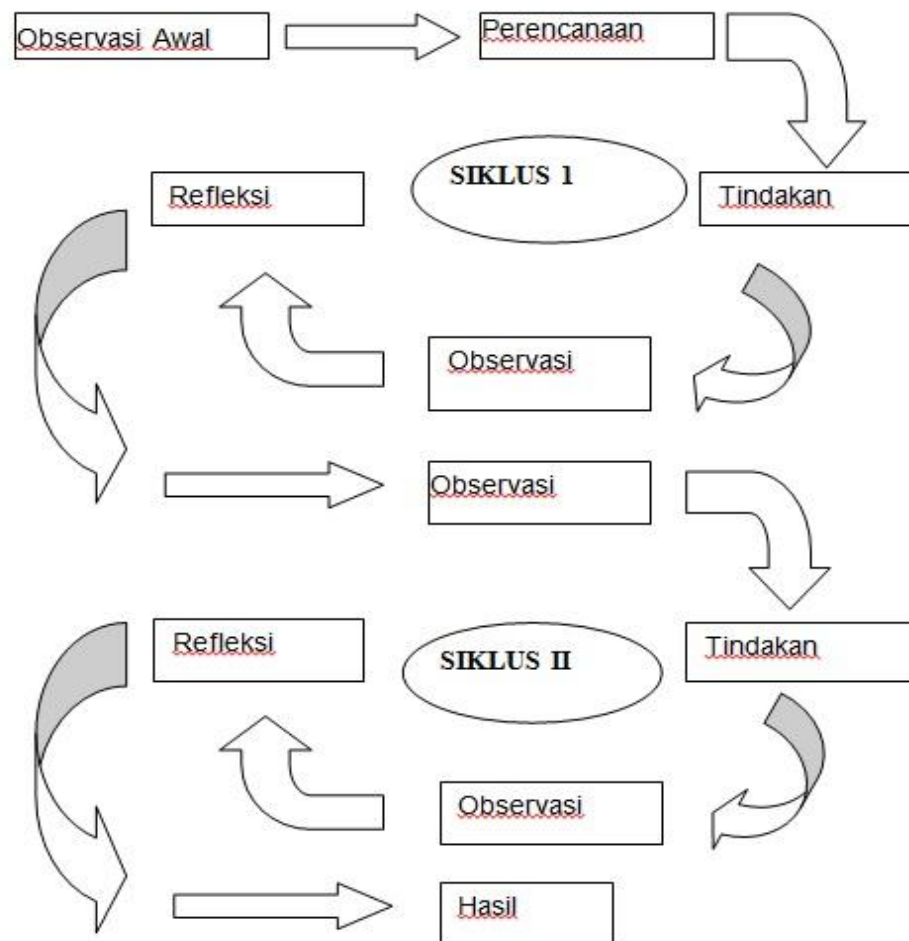
¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), h. 42.

²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.1.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian Kemmis dan Taggart, dimana dalam setiap siklus terdapat lima tahap meliputi:³

1. Refleksi awal, yakni peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya.
2. Perencanaan (*planning*), yakni proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti
3. Tindakan (*acting*), yakni perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.
4. Observasi (*observing*), yakni pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan.
5. Refleksi (*reflecting*), yakni kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.

³Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 20.



Gambar 1 Siklus Ptk Model Kemmis dan Taggart

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus, namun apabila dalam dua siklus tersebut belum ada peningkatan hasil belajar maka peneliti akan melanjutkan ke siklus selanjutnya. Dalam siklus tersebut siklus kedua dan seterusnya merupakan tahapan ulang dari siklus sebelumnya. Hanya saja antara siklus pertama, kedua dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Jadi, antara siklus yang satu dengan lainnya tidak akan pernah sama meskipun melalui tahap-tahap yang sama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang bersifat kolabortif dengan mengabungkan beberapa pihak, berupa pendidik, peserta didik kelas III MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, dan peneliti sendiri.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung yang beralamat di Jalan H. Komaruddin, Gg Parkit, No. 057 Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester genap.

3. Subjek Penelitian

Siswa kelas III E berjumlah 24 siswa, meliputi 15 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 9 siswa berjenis kelamin perempuan.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam PTK ini yakni observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi, adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴

⁴Ariska Destia Putri, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Peserta Didik Kelas IV SDN Sunur Sumatera Selatan". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 4 No. 1 (Juni 2017), h. 8.

2. Wawancara, adalah digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang permasalahan yang ditemukan pendidik ketika proses belajar mengajar di kelas, karakteristik peserta didik, model yang digunakan pendidik, sarana dan prasarana, dan hambatan-hambatan yang dijumpai oleh pendidik.
3. Tes tulis, yakni digunakan dalam rangka mengurnpulkan data tentang peningkatan pemahman peserta didikpada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III.
4. Dokumentasi, digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang profil sekolah, data tentang keadaan pendidik, sarana dan prasarana dan lainnya.

D. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas dapat dilakukan ulasan kualitatif dan ulasan kuantitatif. Penjabaran data kualitatif dipakai untuk memastikan peningkatan proses belajar terutama berbagai tingkatan yang digunakan pendidik, sedangkan penjabaran data kuantitatif dipakai untuk memastikan meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai arahan dari berbagai tindakan yang dilakukan pendidik.

Dalam menganalisis data yang sudah dikumpulkan, dilakukan ulasan hasil yang sudah diperoleh peserta didik dalam hasil tes evaluasi. Data observasi peneliti diberikan penilaian berupa angka yang dikatagorikan dengan tidak lulus, kurang, cukup, baik dan sangat baik.⁵

⁵Purwono Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 82.

- a. Untuk skor 90% - 100% Tuntas dengan kategori sangat baik
- b. Untuk skor 80% - 89% Tuntas dengan kategori baik
- c. Untuk skor 60% - 79% Tuntas dengan kategori cukup
- d. Untuk skor 55% - 59% Belum tuntas dengan kategori kurang
- e. Untuk skor <55% Belum tuntas dengan kategori tidak lulus atau gagal

Data hasil belajar diperoleh melalui kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang dibahas dengan menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar.

- a. Menghitung rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:⁶

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai peserta didik

N = jumlah peserta didik

- b. Menghitung ketuntasan belajar

Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar menggunakan analisis deskripsi persentase dengan perhitungan:

$$P = \frac{\text{Peserta didik tuntas belajar}}{\text{Seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Seluruh peserta didik

⁶Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 109.

E. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Kegiatan ini didesain dengan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian dirancang dalam 2 siklus, hasil observasi dan tes atau penilaian dalam setiap siklus sebagai dasar acuan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Ismaria Al-Qur'anyyah Bandar Lampung. Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan ini, pendidik dan peneliti secara kolaboratif dan partisipatif melakukan kegiatan antara lain:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran yang diajarkan melalui strategi *index card march*
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun media pembelajaran sebagai pendukung dalam pembelajaran.
- 4) Menyusun instrumen penelitian, meliputi lembar evaluasi dan lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus I secara garis besar yakni sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Peserta didik dan pendidik berdoa sesuai untuk mengawali pelajaran.
- b) Menyiapkan pendidik untuk menerima pelajaran.
- c) Memberikan apersepsi tentang Aqidah Akhlak.
- d) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran melalui strategi *incex card march*.
- e) Menyajikan materi pelajaran tentang materi Aqidah Akhlak.

2) Kegiatan Inti

3) Kegiatan Akhir

- a) Melakukan tanya jawab pada pendidik tentang hal-hal yang belum dipahami pendidik.
- b) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari.
- c) pendidik merefleksi kegiatan pembelajaran.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini dilaksanakan proses evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi pengelolaan pembelajaran oleh pendidik (dilihat dari observasi kinerja pendidik dalam pembelajaran), tes ketercapaian prestasi belajar peserta didik, dan lembar angket respon peserta didik. Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi terbimbing merujuk pada lembar observasi yang telah dibuat. Data yang didapat diolah dan

digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan guna perbaikan, baik teknik, cara penyampaian, atau hal apa pun yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan:

- 1) Aktivitas pendidik selama proses pembelajaran.
- 2) Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.
- 3) Pemahaman konsep dan hasil evaluasi peserta didik.
- 4) Keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung.

- 1) Secara kolaboratif peneliti dan kolaborator menganalisis hasil kegiatan siklus I dan siklus II dengan mengkaji ketercapaian tujuan pembelajaran melalui metode simulasi sehingga dapat diketahui perbandingan hasil tindakan siklus I dan siklus II terkait peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas III MI Ismaria Al-Qura'niyyah Bandar Lampung.
- 2) Membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan siklus II.

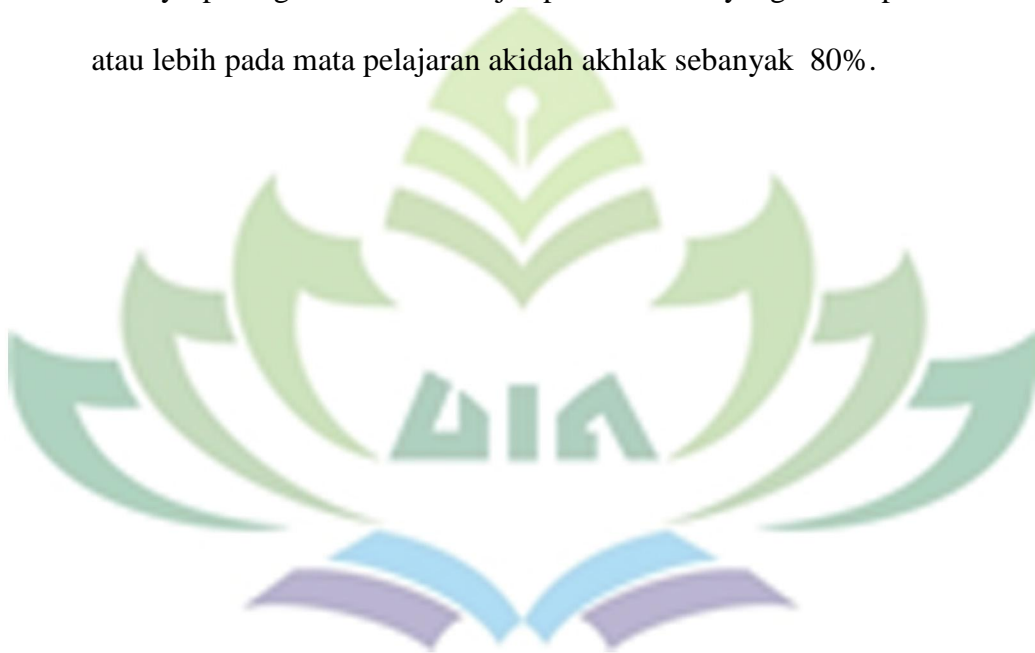
Analisis tersebut sebagai acuan perbaikan kinerja pendidik dan digunakan untuk menentukan langkah-langkah lebih lanjut dalam

rangka mencapai tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil analisis juga digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus berikutnya dengan membuat rencana tindakan baru agar menjadi lebih baik.

E. Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan data penelitian ini adalah:

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang mencapai nilai KKM atau lebih pada mata pelajaran akidah akhlak sebanyak 80%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

Gambaran umum yang dinilai sebagai data pelengkap adalah merupakan data yang bersifat subyektif, yaitu data tentang kondisi sekolah, meliputi (1) Sejarah singkat berdirinya sekolah; (2) Letak geografis sekolah; (3) Visi dan misi sekolah; (4) Keadaan sekolah; (5) Keadaan guru dan karyawan sekolah; (6) Keadaan peserta didik.¹

1. Sejarah Berdirinya MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung

Yayasan Ismaria Al-Qur'aniyyah adalah Yayasan yang bergerak di bidang sosial masyarakat yang didirikan oleh Ibu Hj. Sarah Ismail pada tahun 1993. Dimulai dengan mendirikan TK. Pada awal berdirinya TK yang dikepalai oleh Hj. Saarah Ismail memiliki murid sebanyak 11 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan dengan jumlah guru 3 orang, kemudian estafet kepala sekolah diteruskan oleh Ibu Safti Yoni Marlin pada tahun 2001. Sepanjang perjalanannya TK Ismaria berubah nama menjadi RA Ismaria Al-Qur'aniyyah pada tahun 2002. Di setiap tahunnya RA Ismaria mengalami peningkatan jumlah siswa maupun jumlah guru, dan pada tahun pelajaran 2015/2016 jumlah siswa RA Ismaria Al-Qur'aniyyah mencapai 210 orang dengan 7 rombel dan 13 orang guru.

Kemudian pada tahun 2004 Ibu Hj. Saarah Ismail mendirikan MI yang dikepalai oleh beliau sendiri, pada awal berdirinya MI Ismaria Al-

¹ Profil Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Al-Qur'aniyyah, Bandar Lampung.

Qur'aniyyah mempunyai siswa sebanyak 13 orang yang terdiri dari 7 siswa perempuan, 5 siswa laki-laki, 2 rombel, dan 3 orang guru. Dalam perjalanannya MI Ismaria Al-Qur'aniyyah mengalami perubahan Kepala Madrasah pada tahun 2011 sampai dengan sekarang MI Ismaria Al-Qur'aniyyah dikepalai oleh Bapak Syahyori Aprinsyah. Setiap tahunnya jumlah siswa MI Ismaria Al-Qur'aniyyah selalu bertambah, pada tahun pelajaran 2015/2016 MI Ismaria Al-Qur'aniyyah memiliki jumlah siswa 880 orang yang terdiri dari 471 siswa laki-laki dan 409 siswa perempuan, tenaga pendidik sebanyak 40 orang, dan fasilitas ruang kelas yang dimiliki sebanyak 12 ruang kelas, dengan 27 rombel.

2. Letak Geografis Sekolah

Tabel 3
Letak Geografis Sekolah

No	"IDENTITAS SEKOLAH"	
1	NAMA MADRASAH	MIS. ISMARIA AL-QUR'ANNIYAH
2	NSM/NPSN	111 218 710 035/60705987
3	PROPINSI	LAMPUNG
4	OTONOMI DAERAH	VERTIKAL
5	KECAMATAN	RAJABASA
6	DESA, KELURAHAN	RAJABASA
7	JALAN DAN NOMOR	JL.H.KOAMRUDDIN Gg PARKIT 057
8	KODE POS	35142
9	TELEPON	081369482403
10	FAXCIMIL/FAK	-
11	DAERAH	PERKOTAAN
12	STATUS MADRASAH	SWASTA

13	KELOMPOK MADRASAH	KKM KOTA/INDUK
14	AKREDITASI	-
15	SURAT KEPUTUSAN/SK	NOMOR : Kd.08.9/4/FF.00/19/2005 TGL: 5-1-2005
16	PENERBIT SK (DITANDA TANGANI OLEH)	YAYASAN
17	TAHUN BERDIRI	2004
18	TAHUN PERUBAHAN	-
19	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI DAN SIANG
20	BANGUNAN MADRASAH	MILIK SENDIRI
21	LOKASI MADRASAH	
22	JARAK KEPUSAT KEKECAMATAN	5 KM
23	JARAK KEPUSAT OTODA	12 KM
24	TERLETAK PADA LINTASAN	KAB/KOTA
25	JUMLAH KEANGGOTAN RAYON	
26	ORGANISASI PENYELENGGARAAN	YAYASAN

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi :

Terwujudnya madrasah ibtdaiyyah yang berkualitas dalam membentuk insan muslim yang berakhlak mulia dan mampu berprestasi.

b. Misi :

- 1) Memberikan bimbingan siswa tentang pengetahuan dasar-dasar keislaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari – hari.
- 2) Memberikan bimbingan siswa dalam pendidikan umum sebagai dasar pengetahuan dan keterampilan.
- 3) Memberikan bimbingan dasar kepada siswa untuk menempuh pendidikan kejenjang selanjutnya.

4. Keadaan Sekolah

Tabel 4
Keadaan Gedung Sekolah MI Ismaria Al-Qur’aniyyah
Bandar Lampung

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Guru	1	
3	Ruang Tata Usaha	1	
4	Ruang Perpustakaan	1	
5	Ruang UKS	1	
6	Ruang Gudang	1	
7	Ruang kelas	33	
8	Kantin	1	
9	Rumah Penjaga	1	
10	WC Siswa	1	
11	WC Guru	1	
12	WC Kepala Sekolah	1	
	Jumlah	44	

5. Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah

Keadaan pendidik MI Ismaria Al-Qur’aniyyah pada tahun 2018/2019 sudah berjumlah 50 orang, dimana setiap pendidik sudah mempunyai tugasnya masing-masing dengan bidang studi yang diajarkan. Pendidik dalam dunia pendidikan adalah orang yang sangat berperan disamping orang tua, karena pendidik bertugas memberikan bimbingan

kepada peserta didik agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat, berguna bagi diri sendiri, masyarakat dan biasa mengamalkannya. Tanpa adanya guru dalam dunia pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar, karena pendidik adalah seseorang yang patut digugu dan ditiru. Oleh karena itu peneliti akan kemukakan tentang dewan guru yang bertugas dan mengajar di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

Tabel 5
Daftar Nama Dewan Guru dan Karyawan MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

No	Nama	Ijazah	Jabatan
1	Syahyori Aprinsyah, S.Pd	S1	Kepala Madrasah
2	Mentari Puspa Sari, S.Pd	S1	Guru Kelas
3	Inggit Puspita, S. Si	S1	Guru Kelas
4	Desi Eriyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas
5	Nurita Trisna, S.Pd	S1	Guru Kelas
6	Sefti Agustina, S.Pd	S1	Guru Kelas
7	Abdul Rahmat, S.Pd	S1	Guru Kelas
8	Eldes Safitri, S.Pd	S1	Guru Kelas
9	Nur Laili	S1	Bidang Studi
10	Laela Tuzahro, S.Pd	S1	Guru Kelas
11	Zurida Anista, S.Pd	S1	Bidang Studi
12	Tias Liana, S.Pd	S1	Guru Kelas
13	Hajjah Febriyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas
14	Melinda Sari, ST	S1	Guru Kelas
15	Yedi Prayinto	S1	Bidang Studi
16	Novi Liana Putri, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
17	Eka Susilawati, S.Pd. I	S1	Guru Kelas
18	Wirdona Yunisa, S.Pd	Tahsus	Guru Kelas
19	Suci Nurani, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
20	Dedi Insa, S.Pd	S1	Bidang Studi
21	Nurlaili, S.Pd	S1	Bidang Studi
22	Seli Puri Andani, S.Kom	S1	Guru Kelas
23	Imeldha Thamrin, S.Ag	S1	Bidang Studi
24	Rina Axnesia, S.Pd	D1	Guru Kelas
25	Ermiyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas
26	Rupia Anda Kusuma, S.Pd	S1	Guru Kelas
27	Suci Amalina, S.Pd	S1	Guru Kelas
28	Annisa Nur, S.Pd	S1	Guru Kelas

29	Taufiq Mustova	-	Bidang Studi
30	Nuril Lailatul F.	-	Guru Kelas
31	Reni Agustina, S.Si	S1	Guru Kelas
32	Suelah Handayani, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
33	Margiana Sari	S1	Guru Kelas
34	Husen Efendi, S.Pd	S1	Bidang Studi
35	Syahyolan Februan, S.Pd.I	S1	Bidang Studi
36	Astuti Primadina, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
37	Siti Hasni, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
38	Nurhasanah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
39	Feky Sopya, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
40	Lina Maryanti, S.Ag	S1	Bidang Studi
41	Nuraidah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
42	Cik Erlia, S.Pd	S1	Guru Kelas
43	Nurasmeli	S1	Guru Kelas
44	Mutiara, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
45	Ira Agustina, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
46	Amanah, S.Pd	S1	Guru Kelas
47	Fitriani, A. Ma	S1	Guru Kelas
48	Iswanti Amrillah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
49	Susriyati, S.Pd	S1	Guru Kelas
50	Tora Ferana, S.Si	S1	Guru Kelas

6. Keadaan Peserta Didik

Tabel 6
Keadaan peserta didik

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KETERANGAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
KELAS 1					
1	1 A	23	20	43	LK = 115
2	1 B	23	21	44	
3	1 C	18	14	32	PR = 104
4	1 D	15	14	29	
5	1 E	18	17	35	TOTAL = 219
6	1 F	18	18	36	
KELAS 2					
7	2 A	20	18	38	LK = 101
8	2 B	18	14	32	
9	2 C	15	16	31	PR = 89
10	2 D	13	13	26	

11	2 E	20	12	32	TOTAL = 190
12	2 F	15	16	31	
KELAS 3					
13	3 A	18	10	28	LK = 97
14	3 B	14	15	29	
15	3 C	17	11	28	PR = 69
16	3 D	17	14	31	
17	3 E	15	9	24	TOTAL = 166
18	3 F	16	10	26	
KELAS 4					
19	4 A	11	25	36	LK = 89
20	4 B	27	12	40	
21	4 C	17	19	30	PR = 72
22	4 D	21	14	30	
23	4 E	17	8	25	TOTAL = 161
KELAS 5					
24	5 A	24	16	40	LK = 91
25	5 B	20	22	42	
26	5 C	16	10	26	PR = 87
27	5 D	17	18	25	
28	5 E	14	11	25	TOTAL = 178
KELAS 6					
29	6 A	17	21	38	LK = 85
30	6 B	19	21	40	
31	6 C	14	12	26	PR = 68
32	6 D	14	10	24	
33	6 E	21	4	25	TOTAL = 153
JUMLAH		LK = 595	PR = 522	TOTAL = 1.058	

NO	KELAS	ROMBEL	JUMLAH
1	1	6	219
2	2	6	190
3	3	6	200
4	4	5	161
5	5	5	158
6	6	5	152
	TOTAL	34	1080

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Pertemuan I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2019 dan 16 Januari 2019 untuk setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 x 45 menit.

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2019

1. Perencanaan Tindakan

- a. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Al-Asma Al-Husna peneliti harus menyiapkan RPP yang bakal dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Menyiapkan kartu index yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik sehingga membentuk kelompok yang dalam setiap kelompok terdiri dari dua peserta didik.
- c. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan dengan RPP yang sudah disusun, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Pendidik memberi salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a bersama.
- 2) Pendidik mengecek kehadiran serta mengecek kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Pendidik memberitahukan materi yang akan di pelajari ialah Al-Asma Al-Husna (*Al-Bathin dan Al-Walii*).

b. Kegiatan Inti

- 1) Pendidik mengajak peserta didik mengamati uraian materi.
- 2) Pendidik memberi penjelasan tentang materi yang terkait.
- 3) Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik.
- 4) Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi.
- 5) Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami dalam menerapkan strategi *index card match*.
- 6) Pendidik menjelaskan aturan-aturan dalam pencocokan kartu atau yang disebut dengan strategi *index card match*.
- 7) Pendidik membagikan kartu yang sudah di siapkan dan di acak berisi pertanyaan dan jawaban pada setiap peserta didik.
- 8) Setiap peserta didik diberikan waktu untuk mencari kartu pasangan mereka.
- 9) Setelah terbentuk pasangan mencari tempat duduk bersama.
- 10) Setelah semua pasangan bertemu dan duduk bersama secara bergantian setiap peserta didik akan maju kedepan bersama pasangan.
- 11) Masing-masing pasangan secara bergantian memberikan kuis kepada pasangan yang lainnya, dengan membacakan setiap pertanyaan yang ada di pasangan tersebut.
- 12) Selanjutnya peserta didik yang lain atau pasangan yang lain menjawab pertanyaan yang telah di berikan.
- 13) Pendidik memberikan klarifikasi dan kesimpulan dari kegiatan pencocokan kartu serta tanya jawab.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dengan bimbingan pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran.

- 2) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami.
- 3) Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3. Observasi

Berdasarkan pengamatan di lapangan dapat diketahui pada saat diskusi suasana di dalam kelas menjadi gaduh, peserta didik masih banyak yang belum mengerti dalam mencari pasangannya serta masih terdapat peserta didik yang belum selesai mencari pasangannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sampai peneliti harus menambahkan waktu. Dengan demikian pendidik dituntut untuk dapat menguasai kegiatan secara menyeluruh.

4. Refleksi

- a. Pada tahap diskusi peneliti belum dapat mengkondisikan peserta didik, sehingga keadaan kelas menjadi gaduh.
- b. Pada saat diskusi mencari kartu pasangan masih banyak peserta didik yang kebingungan.
- c. Masih banyak peserta didik yang belum percaya diri saat diminta membacakan kartunya kedepan.

Untuk menyusun rencana pada siklus I pertemuan II maka diadakan revisi rencana siklus I pertemuan I. Beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dengan pendidik adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti harus bisa mengkondisikan peserta didik didalam kelas sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.
 - b. Agar peserta didik dapat menyelesaikan tugas diskusi pencarian kartu pasangan, peneliti berinisiatif untuk berkeliling mengawasi serta membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.
 - c. Peneliti memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik agar lebih percaya diri pada saat membacakan kartu hasil diskusi didepan kelas.
- b. Pertemuan II
- Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2019

1. Perencanaan Tindakan

- a. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Al-Asma Al-Husna peneliti harus menyiapkan RPP yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Menyiapkan kartu index yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik sehingga membentuk kelompok yang dalam setiap kelompok terdiri dari dua peserta didik.
- c. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan dengan RPP yang sudah disusun, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Pendidik memberi salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a bersama.
 - 2) Pendidik mengecek kehadiran serta mengecek kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - 3) Pendidik memberitahukan materi yang akan di pelajari ialah Al-Asma Al-Husna (*Al-Mujib dan Al-Jabbar*).
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Pendidik mengajak peserta didik mengamati uraian materi.
 - 2) Pendidik memberi penjelasan tentang materi yang terkait.
 - 3) Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik.
 - 4) Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi.

- 5) Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami dalam menerapkan strategi *index card match*.
 - 6) Pendidik menjelaskan aturan-aturan dalam pencocokan kartu atau yang disebut dengan strategi *index card match*.
 - 7) Pendidik membagikan kartu yang sudah di siapkan dan di acak berisi pertanyaan dan jawaban pada setiap peserta didik.
 - 8) Setiap peserta didik diberikan waktu untuk mencari kartu pasangan mereka.
 - 9) Setelah terbentuk pasangan mencari tempat duduk bersama.
 - 10) Setelah semua pasangan bertemu dan duduk bersama secara bergantian setiap peserta didik akan maju kedepan bersama pasangan.
 - 11) Masing-masing pasangan secara bergantian memberikan kuis kepada pasangan yang lainnya, dengan membacakan setiap pertanyaan yang ada di pasangan tersebut.
 - 12) Selanjutnya peserta didik yang lain atau pasangan yang lain menjawab pertanyaan yang telah di berikan.
 - 13) Guru memberikan klarifikasi dan kesimpulan dari kegiatan pencocokan kartu serta tanya jawab.
- c. Penutup
- 1) Peserta didik dengan bimbingan pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - 2) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami.
 - 3) Pendidik memberikan evaluasai untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah di sampaikan.
 - 4) Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3. Observasi

- a. Disaat berdiskusi terdapat peserta didik yang kesulitan menyelesaikan dalam mencari kartu pasangannya.
- b. Dalam mengerjakan soal individu terdapat peserta didik yang masih bekerja sama.
- c. Setelah mempelajari materi yang dilaksanakan pada pertemuan satu dan pertemuan dua peneliti melakukan test akhir untuk memperoleh hasil dari peserta didik.

Hasil belajar peserta didik pada siklus I bisa dilihat pada tabel berikut:



Tabel 7
Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas III MI Ismaria
Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung Pada Siklus I

No.	Nama	KKM	Skor	Keterangan
1.	Akmal Hidayat	60	70	Tuntas
2.	Anto Hidayah	60	50	Tidak Tuntas
3.	Argha Yani Efendi	60	80	Tuntas
4.	Berlian	60	90	Tuntas
5.	Dama Sidiq Pangestu	60	50	Tidak Tuntas
6.	Davina Zahra	60	70	Tuntas
7.	Edza Indira	60	90	Tuntas
8.	Fadil Oktaviandi	60	80	Tuntas
9.	Fahri Abdurrozaq	60	80	Tuntas
10.	Fathia Zhatrun	60	90	Tuntas
11.	Galuh Mufida	60	70	Tuntas
12.	Ikbal Dira Pratama	60	90	Tuntas
13.	Ikhsan Nur Fahri	60	80	Tuntas
14.	Insan Sabarudin	60	40	Tidak Tuntas
15.	Kania Putri	60	70	Tuntas
16.	Kevin Arfany	60	90	Tuntas
17.	M. Rakha Fairuz	60	80	Tuntas
18.	M. Azril	60	50	Tidak Tuntas
19.	Nabila Azzahra	60	80	Tuntas
20.	Nur Aisyah Naifah	60	60	Tuntas
21.	Putri Sekar Ayu	60	70	Tuntas
22.	R.A Alya	60	50	Tidak Tuntas
23.	Triola Cahya Ramadhan	60	90	Tuntas
24.	Zakia Nur Ramadhan	60	70	Tuntas
Jumlah			1740	
Rata-rata			72.5	
Presentase			79%	
Kriteria			Cukup	

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, pendidik dan peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus I pertemuan ke II:

- a. Pada saat pendidik menjelaskan materi terdapat peserta didik yang tengah asik berbicara dengan temannya sehingga dalam diskusi mencari kartu pasangan masih ada peserta didik yang kesulitan mencari pasangannya.

- b. Saat mengerjakan soal individu terdapat peserta didik yang melakukan kerja sama.

Adapun perbaikan yang sudah disepakati antara peneliti dan pendidik berdasarkan hasil refleksi siklus satu yakni:

- a. Kepada peserta didik yang masih kesulitan dalam mencari kartu pasangan peneliti akan memanggilnya dan dimintanya untuk mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan serta diberi soal.
- b. Peneliti akan memberi hukuman kepada peserta didik yang masih bekerja sama saat mengerjakan soal individu yakni tidak akan memberikan nilai.

2. Siklus II

- a. Pertemuan I

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2019 Dan 23 Januari 2019 untuk setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 x 45 menit.

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2019.

1. Perencanaan Tindakan

- a. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Mahkluk Gaib Selain Malaikat peneliti harus menyiapkan RPP yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Menyiapkan kartu index yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik sehingga membentuk kelompok yang dalam setiap kelompok terdiri dari dua peserta didik.
- c. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan dengan RPP yang sudah disusun, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Pendidik memberi salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a bersama.
- 2) Pendidik mengecek kehadiran serta mengecek kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Pendidik memberitahukan materi yang akan di pelajari ialah Makhluk Gaib Selain Malaikat (*Jin dan Setan, Sifat Serta Tugas Jin dan Setan*)

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik membaca teks tentang pengertian jin dan setan serta sifat jin dan setan.
- 2) Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada seputar teks.
- 3) Pendidik mengkonfirmasi jawaban peserta didik dari pertanyaan tersebut.
- 4) Pendidik membagikan kartu kepada peserta didik berupa pertanyaan dan jawaban.
- 5) Peserta didik berdiskusi untuk menemukan pasangan kartu.
- 6) Peserta didik maju membacakan soal yang diperoleh selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan lainnya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Pendidik bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar pada hari itu.
- 2) Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari.
- 3) Pendidik menutup pelajaran dan berdoa bersama.

3. Observasi

Adapun hal-hal yang dapat diamati dalam proses pembelajaran yakni:

- a. Peserta didik terlihat tidak kesulitan pada saat diskusi mencari kartu pasangan serta memanfaatkan waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- b. Masih terdapat peserta didik yang belum percaya diri saat membacakan kartu didepan.

4. Refleksi

Adapun identifikasi yang dilakukan pada pembelajaran siklus II pertemuan I ialah:

- a. Peserta didik sudah mampu memanfaatkan waktu yang telah ditentukan.
- b. Masih terdapat peserta didik yang belum percaya diri pada saat melakukan presentasi kelompok didepan.

Untuk menyusun rencana pada pertemuan siklus II pertemuan ke II, maka perlu diadakan revisi terencana dari pertemuan siklus II

pertemuan II. Adapun revisi yang disepakati antara peneliti dengan pendidik adalah sebagai berikut:

Peneliti akan memberi semangat agar peserta didik lebih percaya diri untuk membacakan hasil diskusinya.

b. Pertemuan II

Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2019

1. Perencanaan Tindakan

- a. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Mahkluk Gaib Selain Malaikat peneliti harus menyiapkan RPP yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Menyiapkan kartu index yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik sehingga membentuk kelompok yang dalam setiap kelompok terdiri dari dua peserta didik.
- c. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan dengan RPP yang sudah disusun, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Pendidik memberi salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a bersama.
 - 2) Pendidik mengecek kehadiran serta mengecek kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- 3) Pendidik memberitahukan materi yang akan di pelajari ialah Makhluk Gaib Selain Malaikat (*Tugas-Tugas Jin dan Malaikat*).

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa membaca teks tentang tugas jin dan setan.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada seputar teks.
- 3) pendidik mengkonfirmasi jawaban peserta didik dari pertanyaan tersebut.
- 4) Pendidik membagikan kartu kepada peserta didik berupa pertanyaan dan jawaban.
- 5) Peserta didik berdiskusi untuk menemukan pasangan kartu.
- 6) Peserta didik maju membacakan soal yang diperoleh selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan lainnya.
- 7) Pendidik memberikan test/soal yang berupa pilihan ganda.
- 8) Peserta didik mengerjakan soal individu yang diberikan pendidik.
- 9) Pendidik bersama dengan peserta didik mengoreksi hasil test individu peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Pendidik bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar pada hari itu.
- 2) Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari.
- 3) Melakukan penilaian hasil belajar.

4) Pendidik menutup pelajaran dan berdoa bersama.

3. Observasi

Pada siklus ke II pertemuan II, hal-hal yang peneliti amati berupa:

- a. Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan strategi pembelajaran *Index Card Match*.
- b. Peserta didik sudah berperan aktif dalam melaksanakan diskusi dan antusias peserta didik mencari pasangannya lebih meningkat.
- c. Pada saat presentasi kelompok sudah tidak terlihat peserta didik yang mengobrol dengan anggota kelompoknya mereka antusias mendengarkan penjelasan dari anggota kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.
- d. Tidak ada peserta didik yang melakukan kerjan sama saat mengerjakan soal individu.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan, pendidik mengadakan post test diakhir siklus II, post test dikerjakan secara individu. Adapun hasil yang diperoleh peserta didik yakni sebagai berikut:

Hasil belajar siswa pada siklus II :

Tabel 8
Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Ismaria
Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung Pada Siklus II

No.	Nama	KKM	Skor	Keterangan
1.	Akmal Hidayat	60	100	Tuntas
2.	Anto Hidayah	60	80	Tuntas
3.	Argha Yani Efendi	60	100	Tuntas
4.	Berlian	60	90	Tuntas
5.	Dama Sidiq Pangestu	60	50	Tidak Tuntas
6.	Davina Zahra	60	80	Tuntas
7.	Edza Indira	60	100	Tuntas
8.	Fadil Oktaviandi	60	100	Tuntas
9.	Fahri Abdurrozaq	60	80	Tuntas
10.	Fathia Zhatrun	60	90	Tuntas
11.	Galuh Mufida	60	70	Tuntas
12.	Iqbal Dira Pratama	60	100	Tuntas
13.	Ikhsan Nur Fahri	60	80	Tuntas
14.	Insan Sabarudin	60	50	Tidak Tuntas
15.	Kania Putri	60	70	Tuntas
16.	Kevin Arfany	60	100	Tuntas
17.	M. Rakha Fairuz	60	100	Tuntas
18.	M. Azril	60	90	Tuntas
19.	Nabila Azzahra	60	80	Tuntas
20.	Nur Aisyah Naifah	60	100	Tuntas
21.	Putri Sekar Ayu	60	100	Tuntas
22.	R.A Alya	60	80	Tuntas
23.	Triola Cahya Ramadhan	60	70	Tuntas
24.	Zakia Nur Ramadhan	60	90	Tuntas
Jumlah			2050	
Rata-rata			85.42	
Presentase			92%	
Kriteria			Sangat Baik	

4. Refleksi

Berdasarkan observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan II, proses pembelajaran yang berlangsung lebih baik dari sebelumnya, hasil belajar pun juga meningkat dari siklus I. Adapun hasil refleksi peneliti pada penelitian siklus II pertemuan II yakni sebagai berikut:

- a. Diskusi dalam mencari kartu pasangan antar peserta didik sudah berjalan dengan baik, interaksi antara peserta didik dan pendidik sudah berjalan lancar.
- b. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan sudah baik sehingga tidak terdapat peserta didik yang kerja sama
- c. Hasil belajar yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.
- d. Berdasarkan refleksi yang dilakukan di Siklus II, peneliti dan pendidik melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Dengan demikian siklus dalam penelitian ini hanya sampai pada siklus II dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan diatas 80%.

C. Analisis Data

1. Siklus I

Dalam penelitian pada siklus I terdiri dari II kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Senin 14 Januari dan Rabu 16 Januari 2019. Pada siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II dihadiri oleh 24 peserta didik, materi yang dipelajari adalah Al-Asma Al-Husna.

Sebelum menjelaskan materi, pendidik menginformasikan bahwa pada pertemuan hari ini akan mempelajari materi Al-Asma Al-Husna dan dilaksanakan menggunakan strategi *Index Card Match*. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik diminta untuk membaca teks

materi. Pendidik kemudian menjelaskan materi yang terkait serta melakukan Tanya jawab dengan peserta didik.

Pendidik kemudian membagi kartu pasangan berupa soal dan jawaban kepada pendidik secara acak, kemudian peserta didik diminta berdiskusi mencari temannya yang mendapat jawaban dari soal yang diperoleh begitu pun sebaliknya selama 15 menit. Setelah peserta didik menemukan kartu pasangannya masing-masing, peserta didik diminta untuk duduk bersama teman sesuai dengan pasangan kartu.

Pendidik memantau kegiatan diskusi peserta didik dan membantu peserta didik yang kesulitan dalam menemukan kartu pasangan. Namun selama 15 menit masih terdapat peserta didik yang belum menemukan kartu pasangannya sehingga pendidik menambah waktu selama 5 menit. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan kartunya pendidik meminta masing-masing pasangan bergantian untuk membacakan hasil diskusi mereka secara bergantian di depan kelas. Pendidik meminta pasangan kartu lainnya untuk memperhatikan temannya saat membacakan kartu soal dan jawaban yang diperoleh dengan suara keras. Dalam hal ini, apresiasi peserta didik masih kurang. Hanya sebagian peserta didik yang mampu menemukan pasangan kartu dan memperhatikan ketika temannya membacakan kartu pasangan, kebanyakan mereka sibuk mengobrol dengan teman satu pasangan kartunya sendiri. Pendidik

memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah membacakan hasil diskusi di depan kelas dengan tepuk tangan yang meriah dengan diikuti peserta didik lainnya. Setelah semua peserta didik membacakan hasil diskusinya pendidik mulai membagikan soal dan memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Pendidik mengingatkan kepada peserta didik untuk tidak bekerja sama dalam mengerjakan kuis yang diberikan jika terdapat peserta didik yang melakukan kecurangan maka peserta didik yang bersangkutan tidak akan diberi nilai.

Setelah selesai diadakan post test guna mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi. Post test terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang dikerjakan dalam waktu 15 menit. Dalam mengerjakan soal post test peserta didik tidak diperbolehkan untuk bekerja sama. Post test pada siklus I berjalan dengan lancar. Pendidik mulai mengumpulkan lembar post test yang telah dikerjakan oleh peserta didik dan menyimpulkan pembelajaran.

Pendidik juga memberitahukan pada pertemuan selanjutnya akan membahas materi tentang makhluk gaib selain malaikat dan menggunakan strategi Index Card Match. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Tabel 9
Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus

Siklus I	Jumlah	Persentase Nilai Tuntas
Peserta didik yang mencapai KKM	19	79%
Peserta didik yang tidak mencapai KKM	5	21%

Dari data hasil belajar peserta didik pada siklus I, peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 79% dan yang tidak mencapai KKM 21%. Dari tabel hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan strategi *Index Card Match*. Pada siklus I telah mengalami peningkatan namun belum mencapai target yang telah ditentukan sebanyak 80%.

b. Siklus II

Pembelajaran Akidah Akhlak siklus II terdiri dari dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Senin 21 Januari dan Rabu 23 Januari 2019. Dengan dihadiri 24 peserta didik, dengan materi Makhluk Gaib Selain Malaikat. Peserta didik diminta untuk membaca teks materi yang akan dipelajari. Pendidik menjelaskan materi yang bersangkutan. Pendidik mulai membagikan kartu pasangan kepada peserta didik secara acak berupa soal dan jawaban. Kemudian peserta didik berdiskusi mencari teman yang memiliki pasangan kartu sesuai dengan kartu yang dia miliki. Setelah peserta menemukan

pasangannya, peserta didik diminta untuk duduk sesuai pasangannya masing-masing. Sementara itu pendidik tetap memantau jalannya diskusi tersebut. Setelah semua peserta didik menemukan kartu pasangannya kemudian pendidik meminta peserta didik untuk membacakan pasangan kartu yang telah mereka diskusikan sebelumnya di depan kelas dengan keras. Pendidik meminta kepada peserta didik lainnya untuk memperhatikan temannya saat membacakan kartu pasangan yang didapatkan. Pendidik memberikan apresiasi berupa tepuk tangan yang meriah yang diikuti oleh peserta didik lainnya. Dan aktifitas peserta didik pun meningkat. Mereka semakin antusias dan aktif dalam menjalankan diskusi untuk mencari kartu pasangannya serta lebih percaya diri dari sebelumnya. Kemudian pada bagian akhir diadakan post test II. Post test ini dibagikan oleh pendidik setelah selesai diskusi. Seperti post test pada siklus I, pada post test ini peserta didik tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dengan teman yang lainnya. Pada post test siklus II berjalan sangat lancar. Tidak ada peserta didik yang bertindak curang, dan mencontek pekerjaan teman ataupun membuka buku. Post test diselesaikan dengan tepat waktu. Sebelum menutup pembelajaran pendidik menyimpulkan kembali mengenai materi yang telah dipelajari bersama dengan peserta didik. Setelah menyimpulkan pendidik menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Tabel 10
Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Siklus II	Jumlah	Presentase Nilai Tuntas
Peserta didik yang mencapai KKM	22	92%
Peserta didik yang tidak mencapai KKM	2	8%

Dari data hasil belajar peserta didik pada siklus II yang telah mencapai KKM sebanyak 92 % dan yang tidak mencapai KKM 8 % dari tabel hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada siklus II mengalami peningkatan dan telah mencapai target yang telah ditentukan dengan kriteria hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 80% atau lebih.

D. Pembahasan

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang berkesinambungan dengan tujuan utama adalah agar peserta didik dapat menyerap materi pelajaran yang diperoleh. Didalam proses belajar mengajar terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran tersebut diantaranya pendidik, peserta didik, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, orang tua serta strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Index Card Match* karena strategi ini mengajak peserta didik untuk belajar aktif dan bertujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yang dibagi menjadi 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Berdasarkan pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2 terjadi

peningkatan aktifitas belajar yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Peningkatan aktifitas belajar dalam proses pembelajaran ini dapat di amati pada tabel berikut:

Tabel 11
Data Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik

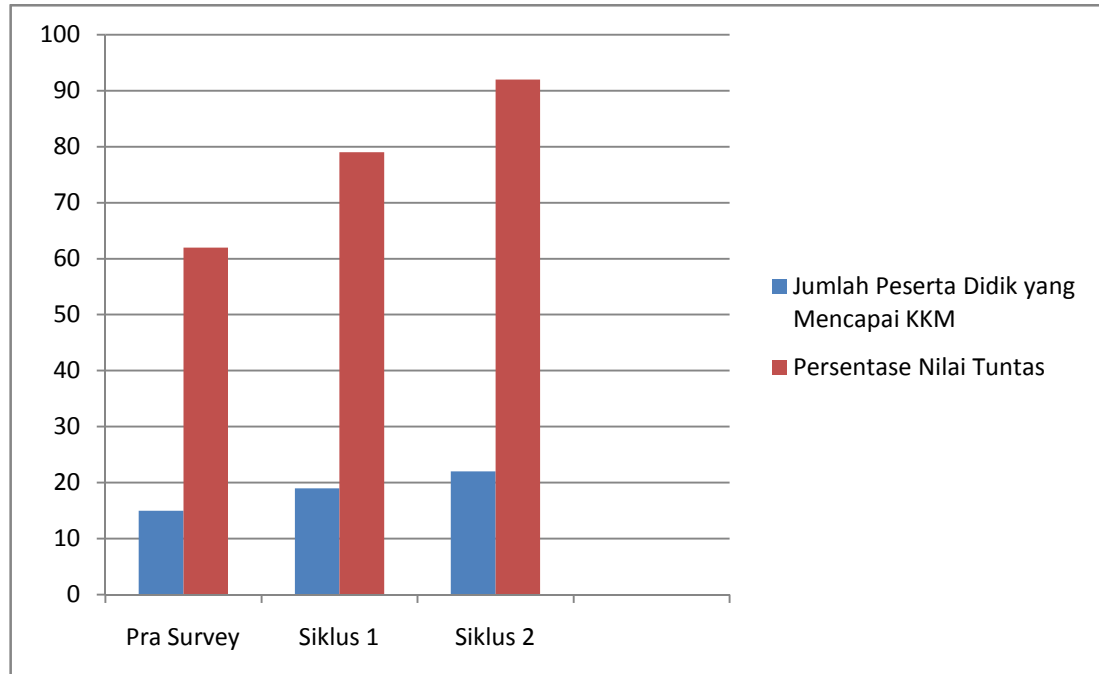
Siklus	Jumlah Peserta Didik yang Mencapai KKM	Persentase Nilai Tuntas
Pra Survey	15	62,5%
Siklus I	19	79%
Siklus II	22	92%

Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Pada pra survey hanya 15 peserta didik atau 62,5%, siklus I hanya 19 peserta didik dengan presentase 79% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 92% dengan sebanyak 22 peserta didik.

“Dengan demikian dengan berakhirnya siklus II ini tampak jelas terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 3E MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung.”

Peningkatan hasil belajar dari tahap pra survey, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada grafik berikut:

Diagram Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Pada Setiap Siklus



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penjabaran pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas III MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung. Hal tersebut dapat tunjukan dengan diperolehnya peningkatan presentase ketuntasan belajar peserta didik pada saat pra penelitian dengan data hasil ulangan harian sebesar 62,5%, meningkat pada siklus I sebesar 79% dan siklus II 92%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar.

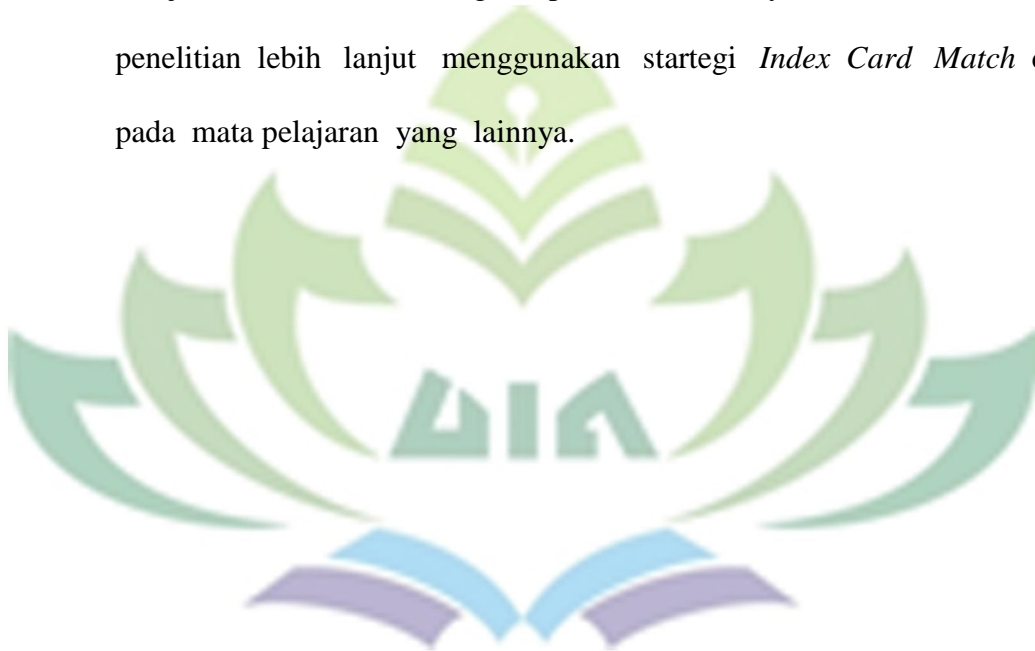
B. SARAN

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, saran yang dapat peneliti berikan yakni:

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat saling membantu para pendidik mata pelajaran lainnya mengenai strategi pembelajaran yang beragam dan menarik untuk peserta didik.
2. Bagi pendidik, diharapkan strategi *Index Card Match* dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran pilihan yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak atau pada mata pelajaran yang lainnya yang tepat sesuai

dengan materi yang diajarkan di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

3. Kepada peserta didik, diharapkan mampu mempertahankan prestasi belajar yang telah didapatkan dan dapat lebih meningkatkan prestasi belajar lebih tinggi lagi dengan terus belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penulis dalam penelitian ini dapat menjadi suatu acuan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan startegi *Index Card Match* dan pada mata pelajaran yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta :Kencana.
- Ainal Gani, *Pendidikan Akhlak Mewujudkan Masyarakat Madani* (Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015 P. ISSN: 20869118)
- Anwar Chairul, 2014. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*. Yogyakarta : SUKA-Press.
- Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta :IRCiSoD. 2017.
- Ariska Destia Putri, Syofnidah Ifrianti, “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatra Selatan*”, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 No 1 Juni 2017 p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915 (UIN Raden Intan Lampung).
- Astining Rahayu, Pramukantoro, “*Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share Dengan Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Madiun*”, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Volume 02 Nomor 03 Tahun 2013, 991-999 (Universitas Negeri Surabaya).
- Aunurrahman, 2013.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung :Alfabeta.
- Baharudin, Ida Fiteriani, “*Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung*”, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran dasar Volume 4 No 2 Oktober 2017 p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915 (UIN Raden Intan Lampung).
- Dahlan, 2016. *Konsep Pembelajaran Akidah Akhlak*.Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Departemen Agama RI, 2014. *Al-Qur’an Terjemahannya dan Tajwid*. Bandung : Sy9ma.
- Djoko Rohadi Wibowo, “*pendekatan saintifik dalam membangun sikap kritis siswa pada pembelajaran akidah akhlak (Studi di MIN Yogyakarta II)*” TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 No 1 p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915 (Uin Raden Intan Lampung, Juni 2017).

Ekawarna, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Indarto dan Iftika Nur falitasari, *Pengaruh Model Problem Posing dengan Media Maket Terhadap Peningkatan Berfikir Kritis dan Aktifitas Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG*, BIOSFER Jurnal Tadris Pendidikan Biologi Vol. 8 no. 2 (2017).

Iswatun Solekha, Ida Fiteriani, “*Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016*”, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 3 No 1 Juni 2016 p-ISSN 2355-1925 (IAIN Raden Intan Lampung).

Kunandar, 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pemngembangan Profesi Guru*. Jakarta :Raja grafindo Persada.

Made Pidarta, 2013. *Landasan Kependidikan Setimulus ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Prineka Cipta.

Nana Sudjana, 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik, 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta :Bumi Aksara.

-----*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara. 2013.

Purwanto Ngalim, 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta :Remanja Rosdakarya.

Putri Cahaya Situmorang, Uswatun Hasanah, “*perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran aktiftipe index card match dengan Card Sort pada materi organisasi kehidupan*”, Jurnal Pelita Pendidikan Vol. 4 No. 2 ISSN:2338-3003 (Universitas Negeri Medan, Juni 2016).

Rosihon Anwar, 2016. *Aqidah Akhlak*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Bumi Aksara.

Suyono, 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wiwik Cahaya ningrum, et. al. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Pengetahuan Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2013/2014, *Jurnal Pendidikan*, Vol. IV, No. 2.

